

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang memegang peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi, karena dalam pendidikan individu diproses menjadi manusia yang handal. Untuk mencapai hal tersebut, maka proses belajar mengajar merupakan dari inti proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang pemeran utama.

Dengan demikian proses belajar mengajar tersebut merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan proses belajar mengajar yang mempunyai arti luar, tidak sekedar hubungan antar guru dan siswa ,tetapi interaksi edukatif.dalam hal ini bukan Cuma penyampaian materi pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Penggunaan model dan pendekatan merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam hal ini peran guru sangat penting. Salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa, agar siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.namun kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran dengn metode konvensional yang mempengaruhi kurangnya optimalisasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis setelah melakukan observasi, didapat informasi bahwa banyak siswa yang kurang aktif bahkan tidak aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional. Dan guru hanya menyampaikan materi-materi yang terdapat dalam buku pelajaran saja tanpa mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian banyak siswa yang merasa bosan dan jenuh karena mereka berfikir bahwa mata pelajaran ekonomi ini tidak menarik. Bahkan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa hanya diam dan menunduk karena pada dasarnya mereka tidak mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kondisi pembelajaran ini menyebabkan siswa-siswa menjadi pasif dan hasil belajar juga menurun. Hal ini dapat dilihat dari data yang penulis sajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan 1,2, dan 3
Kelas XI SMA N 1 Rantau Selatan

Kelas	Tes	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
XI IS 1	Ulangan 1	75	31	77,5	9	22,5
	Ulangan 2	75	29	72,5	11	27,5
	UB 3	75	25	62,5	15	37,5
Rata – Rata				70,83		29,16
XI IS 2	Ulangan 1	75	20	52,63	18	47,36
	Ulangan 2	75	22	57,89	16	42,10
	Ulangan 3	75	23	60,52	15	39,47
Rata – rata				57,01		42,97
XI IS 3	Ulangan 1	75	16	41,02	23	58,97
	Ulangan 2	75	19	48,71	20	51,28

	Ulangan 3	75	18	46,15	21	53,84
Rata – rata				45,29		54,69
XI IS 4	Ulangan 1	75	15	38,46	24	61,53
	Ulangan 2	75	13	33,33	26	66,66
	Ulangan 3	75	19	48,71	20	51,28
Rata – rata				40,16		59,82
XI IS 5	Ulangan 1	75	26	72,22	10	27,77
	Ulangan 2	75	27	75	9	25
	Ulangan 3	75	30	83,33	6	16,66
Rata – rata				76,85		23,14
XI IS 6	Ulangan 1	75	18	54,54	15	45,45
	Ulangan 2	75	23	69,69	10	30,30
	Ulangan 3	75	25	75,75	8	24,24
Rata – rata				66,66		33,33

Sumber : tata usaha SMA N 1 Rantau Selatan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ulangan siswa kelas XI IS 1 dari 40 orang, siswa yang lulus pada ulangan terdapat 70,83%, yang tidak lulus 29,16% ; nilai rata-rata ulangan siswa kelas XI IS 2 dari 38 orang, siswa yang lulus pada ulangan terdapat 57,01%, siswa yang tidak lulus 42,97% ; nilai rata-rata ulangan siswa kelas XI IS 3 dari 39 orang, siswa yang lulus pada ulangan terdapat 45,29%, siswa yang tidak lulus 54,69 ; nilai rata-rata ulangan siswa kelas XI IS 4 dari 39 orang, siswa yang lulus pada ulangan terdapat 40,16%, siswa yang tidak lulus 59,82% ; nilai rata-rata ulangan siswa kelas XI IS 5 dari 36 orang, siswa yang lulus pada ulangan terdapat 76,85%, siswa yang tidak lulus 23,14% ; nilai rata-rata ulangan siswa kelas XI IS 6 dari 33 orang, siswa yang lulus pada ulangan terdapat 66,66%, siswa yang tidak lulus 33,33% dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75.

Selain itu juga kesulitan siswa dalam terletak pada kesulitan bekerja dengan angka-angka, kesulitan memahami konsep yang membutuhkan kemampuan berhitung (matematika). penyebab kesulitan belajar dapat bersumber dari dalam diri siswa dan juga luar diri siswa, misalnya dari cara penyajian materi pelajaran atau/ suasana pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk itu metode pembelajaran *problem solving dengan pendekatan scientific* dapat diangkat sebagai strategi belajar mengajar yang tepat dalam pelajaran ekonomi, yang pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir.

Hal ini telah diteliti oleh Rahayu, Marshita (2014) dalam Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar meingkat dari siklus I yaitu 18,42% (termasuk dalam kriteria cukup aktif) menjadi 81,58% (termasuk dalam kriteria aktif) pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 63,16%. Maka terlihat aktivitas siswa siklus II > dari siklus I. Pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 52,6% termasuk dalam kriteria tuntas menjadi 94,7% dalam kriteria tuntas pada siklus II. Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 42,1%. Maka terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II > siklus I.

Melalui penerapan metode *problem solving* siswa dituntut untuk belajar aktif dimana siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dan guru tidak lagi menggunakan menggunakan pendekatan ekspositori yang dimana guru menyampaikan informasi siswa menangkap informasi dari guru yang nantinya siswa menjadi lebih pasif di ruangan. Tetapi guru harus menggunakan pendekatan

saintifik yang membiarkan siswa untuk bertanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.

Dari uraian diatas, maka penulis sebagai calon pendidik tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*pengaruh model problem solving dengan pendekatan scientific terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Rantau Selatan*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengapa guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode Konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Rantau Selatan?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* dengan pendekatan scientific terhadap hasil belajar?
4. Apakah hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Solving* dengan pendekatan scientific lebih tinggi daripada dengan hasil belajar ekonomi dengan model pembelajaran konvensional?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasan nantinya tidak terlalu luas. Maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran problem solving dengan pendekatan scientific dan metode konvensional.

2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi pada kompetensi sistem kurs di kelas XI IPS di SMA N 1 Rantau Selatan T.A 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* dengan pendekatan scientific lebih tinggi dari pada hal yang diajar dengan metode konvensional pada siswa kelas XI di SMA N 1 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2015/2016?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Solving* dengan pendekatan *Scientific* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI di SMA N 1 Rantau Selatan T.A 2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan antara lain :

1. Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan bagi penulis tentang pelaksanaan model pembelajaran *Problem Solving* dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Sebagai masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi ekonomi mengenai model pembelajaran *Problem Solving* dengan pendekatan *scientific* dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi UNIMED dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY